



SKUAD: Para pemain PSIM diperkenalkan saat launching tim bertajuk Split of Mataram "Sak Sukamamu, Sak Jiwamu" di Stadion Mandala Krida, Jogja, tadi malam (29/7).

Ribuan Supporter PSIM Sambut Launching Tim, Jersey, dan Sponsor
USUNG RELIEF MAKAM KOTAGEDE UNTUK MOTIF

JOGJA - PSIM Jogja secara resmi telah *launching* tim, jersey, dan sponsor untuk meng-arungi kompetisi BRI Super League musim 2025/2026. Agenda peluncuran sendiri

berlangsung di Stadion Mandala Krida Jogja, tadi malam (29/7). Acara berlangsung meriah dihadiri ribuan su-porтер •

Baca Usung... Hal 7

LAUNCHING RESMI PSIM JOGJA 2025/2026

Waktu: Selasa, 29 Juli 2025
 Tempat: Stadion Mandala Krida

Dihadiri ribuan supporter PSIM Jogja dari Brajumusti dan The Madent

SKUAD PSIM 2025/2026:

Jumlah: 26 Pemain
 25 hadir saat launching

Cahaya Supriadi (Bela Timnas U-23)

SPIRIT OF MATARAM

Tak Suka-dar Tema. Dukong tanpa syarat di kandang maupun tandang.

JERSEY BARU: SENTUHAN BUDAYA KOTAGEDE

6 Jersey Diperkenalkan:
 • 3 Jersey Pemain (Biru, Putih, Abu-abu)
 • 3 Jersey Kiper

Motif khas relief Makam Taji Mataram Kotagede

Filosofi dan seni lokal Jogja

Inovasi Material dan Polesan

• Dijaj oleh pemain sebelum produksi

• Kualitas bahan ditingkatkan

• Produksi oleh: Apes

Filosofi motifnya mengacu pada relief atau gamelan yang ada di makam Kotagede

YULIANA TASNO
 Direktur Utama PSIM



GOL TUNGGAL: Striker PSIM Rafinha selebrasi usai mencetak gol ke gawang PSIS Semarang dalam uji coba di Stadion Mandala Krida, Jogja, kemarin (29/7).



1 | PSIM Jogja | PSIS Semarang | 0

SEHARUSNYA BISA LEBIH BANYAK CETAK GOL

LASKAR Mataram resmi melangsungkan laga uji coba melawan PSIS Semarang, kemarin (29/7). Agenda ini menjadi persiapan sebelum kompetisi BRI Super League 2025-2026 dimulai •

Baca Seharusnya... Hal 7



Usung Relief Makam Kotagede untuk Motif

Sambungan dari hal 1

Dalam kesempatan ini, PSIM menampilkan total enam jersey yang dikenakan oleh perwakilan Dimas Diajeng Kota Jogja. Secara umum, rincian enam jersey itu adalah tiga jersey untuk pemain dan tiga jersey untuk penjaga gawang.

Jersey utama masih dominan warna biru, yang mencirikan warna khas Laskar Mataram. Sementara jersey kedua serta ketiga bernuansa putih dan juga abu-abu.

Direktur Utama PSIM Yuliana Tasno menjelaskan ada unsur lokalitas budaya yang diusung dan diimplementasikan dalam motif jersey. Di mana PSIM mengadopsi relief yang terdapat di makam raja-raja Mataram Kotagede.

"Filosofi motifnya mengacu pada relief atau gambar yang ada di makam Kotagede. Ada di bagian pintu makam, dan dijadikan inspirasi dalam pengimplementasian di jersey," katanya sesaat setelah launching tadi malam (29/7).

Ia mengungkapkan, dalam proses kreatifnya sebisa mungkin ingin menyisipkan unsur budaya atau seni, yang berkaitan dengan lokalitas Jogjakarta. "Saya selalu menekankan pada tim kreatif PSIM, ketika menciptakan sesuatu harus membawa citra lokalitas seni atau budaya Jogja, termasuk di jersey PSIM terbaru ini," ujarnya.

Sementara, dari aspek kualitas bahan, ia menuturkan ada eskalasi atau peningkatan dibandingkan jersey tahun lalu. Sekalipun apparel yang memproduksi masih sama, yakni Apex.

Selanjutnya dari komposisi pemain yang diresmikan, *Radar Jogja* memantau setidaknya ada 26 pemain yang dimiliki PSIM saat ini. Dari 26 itu, hadir 25 pemain. Satu pemain yang absen adalah kiper Cahya Supriadi yang saat ini masih membela Timnas Indonesia U-23.

Terkait sponsor yang akan terpampang di jersey PSIM meliputi Adem Sari, Rexona, Taro, Le Minerale, Plossa, dan Soffel. Di samping itu ada Apex yang merupakan apparel produsen jersey, dan RS Bethesda selaku kolaborator di bidang medis dan kesehatan tim.

Saat dikonfirmasi soal kemungkinan penambahan sponsor, Liana mengaku masih membuka pintu selebarlebarnya, kendati liga sudah dimulai nanti.

"Bisa dan mungkin saja untuk menambah, karena juga masih ada space di depan dan bagian belakang jersey," tandasnya.

Launching tim, jersey dan sponsor ini disambut antusias

suporter. Sejak siang ribuan suporter memadati tribun. Bertajuk *Spirit of Mataram: Sak Sukmamamu, Sak Jiwamu*, momen ini menjadi simbol awal langkah PSIM kembali berlaga di kasta tertinggi sepak bola Indonesia.

Suasana sekitar stadion sudah dipenuhi atribut biru dan hitam khas Brajamusti dan The Maident. Bendera, syal, hingga chant kebanggaan bergema sepanjang pertandingan, menciptakan atmosfer meriah penuh harap. Bagi para suporter, kehadiran di-launching tim bukan sekadar melihat pengenalan skuad baru, tetapi juga bentuk nyata kesetiaan mereka mendukung PSIM.

Salah seorang penonton yang tergabung dalam kelompok Brajamusti Restu Andika menyebut, momen ini sebagai salah satu yang paling ditunggu setiap musim. "Ini jadi titik awal kita menyuntukan semangat. Harapannya stadion penuh, semua Brajamusti dan The Maident datang, dan PSIM bisa tampil lebih *ngotot* musim ini," ujarnya kepada *Radar Jogja*.

Secara pribadi, ia juga mengaku sudah menyiapkan diri membeli jersey baru sebagai wujud dukungan langsung kepada tim. "Udah siap beli jersey-nya. Rencananya mau beli buat anak juga," sebutnya. (iza/laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005